

ABSTRAK

Astiamike Sineri/0801609 Judul skripsi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pengelolaan Kelas pada pembelajaran PAK di SDN Inpres Tariang Lama Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.
Pembimbing I Pdt C.M. Oleng M.Th. Pembimbing II, Pdt A.Aling, S.mTh, S.Pd

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana Peran Guru PAK mengelola Kelas (2) Bagaimana peran Guru PAK dalam pembelajaran PAK (3) Apa hambatan Guru PAK dalam mengelola kelas pada pembelajaran PAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) wawancara, 2) Observasi, 3) dokumentasi, 4) Studi kepustakaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi pedoman wawancara, tape recorder, dan catatan lapangan. Selanjutnya data lapangan dianalisis dengan langkah-langkah : 1) reduksi data, 2) Penyusunan, 3) kategori, 4) pemeriksaan keabsahan data dan 5) penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : (1) Peran Guru PAK mengelola kelas sebagai pengajar yakni mempersiapkan program pembelajaran dan perangkat administrasi serta penataan ruangan dan tempat duduk sesuai setingan pembelajaran yang sudah direncanakan, Sebagai pendidik Guru selalu menanamkan nilai-nilai sikap mental watak dan kedisiplinan serta ketertiban. Berperan sebagai manajerial menguasai kurikulum, menguasai materi, metode dan evaluasi belajar, setia terhadap tugas memperlihatkan kedisiplinan (2) Peran Guru s PAK dalam Penyajian Pembelajarannya, Guru PAK lebih dominan menyajikan materi pada penekanan pengetahuan, hanya pada ranah kognitif. Sedangkan pembentukan mental spiritual tidak terjadi dalam kelas. Itu nanti dilakukan pada kegiatan diluar kelas dirumah, gereja dan masyarakat. (3) Hambatan dalam pengelolaan kelas dan penyajian materi adalah pada (1) SDM yakni Guru PAK yang tidak mengembangkan diri sesuai dengan bidangnya. (2) Rendahnya Dana Operasional Sekolah.

Maka disarankan (1) Guru perlu meningkatkan perannya sebagai pengajar, pendidik, manajerial, gembala, konselor, penyuluh, korektor, informator, organisator, motivator, inovator, pengelolakelas dan evaluator (2) Perlu peningkatan Dana Operasional Sekolah dan pemanfaatnya sesuai dengan kebutuhan